

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan di SMKS Islam Darus Salam Sumenep, yaitu dengan cara melakukan IHT (*In House Training*), mendampingi sekaligus membimbing langsung Tenaga Kependidikan, kemudian mendelegasikan para tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan khusus tenaga kependidikan supaya SDM nya berkualitas serta mampu melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab tenaga kependidikan dengan profesional dan bermutu.
2. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan di SMKS Islam Darus Salam Sumenep, yaitu:
 - a. Intervensi ketua Yayasan dalam perekrutan Tenaga kependidikan
 - b. Tenaga kependidikan yang direkrut lebih memprioritaskan alumni yang Lulus S1 tapi kualifikasi pendidikannya tidak linier
 - c. Tenaga pendidikan yang direkrut belum punya pengalaman sama sekali dalam hal tugas tenaga kependidikan
 - d. Rendahnya honor yang diberikan kepada tenaga kependidikan
 - e. Tenaga pendidikan yang direkrut tidak bisa dijadikan sebagai tenaga kependidikan tetap (pegawai tetap) yang dimasukkan dalam Dapodik dan A GTK Jatim



B. Saran-Saran

- a. Untuk Kepala sekolah diharapkan terus tetap melakukan upaya peningkatan kualitas SDM tenaga pendidikan sebagai langkah awal dalam memberikan layanan pendidikan kepada lingkungan masyarakat. Karena salah satu indikator sekolah yang baik dalam memberikan layanan pendidikan, adalah dibuktikan dengan kinerja dari para tenaga kependidikan.
- b. Untuk Yayasan, hendaknya memberikan keleluasaan kepada kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, terutama dalam hal rekrutmen tenaga kependidikan, karena kepala sekolah sudah pasti akan berpegang teguh dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah
- c. Untuk peneliti sendiri, penelitian ini menjadi pelajaran penting dalam hal bagaimana untuk menjadi pemimpin yang arif-bijaksana dan peneliti harus terus berusaha untuk meningkatkan kualitas diri

